
**Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan,
Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas
(Studi Kasus Pada Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2016-2018)**

Oleh:

Sari Oktavia*)

Rois Arifin)**

Budi Wahono*)**

Email : sarioktavia789@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Abstract

Financial aspect is a measure of a company's success in its performance and one of the aspects that influences the company's survival. Companies that have healthy financial performance will be known from how the company's ability to obtain profits through profitability ratios. This study aims to determine and analyze the effect of working capital management, company age, company size, and sales growth on profitability of companies listed on the IDX. The data collection method used in this study is documentation. The type of data used in this study is secondary data. the method of analysis used in this study is multiple regression. This study uses data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 and samples were taken using purposive sampling. The number of samples taken in this study were 10 companies. The results of this study are the Working Capital Management and Age of the company affect the profitability, and the variable size of the company and growth does not affect the profitability.

Keywords: *Working Capital Management, Company Age, Company Size, Profitability.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang berhubungan dengan penjualan, modal sendiri, maupun total aktiva disebut dengan profitabilitas (Sartono 2011). Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya maupun untuk kegiatan investasi dalam jangka panjang perusahaan membutuhkan juga dana. Agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dan agar keadaan finansial dan perkembangan perusahaan menjadi baik perusahaan dituntut untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.

Sebelum investor berinvestasi pada sebuah perusahaan, biasanya para investor akan menganalisa profitabilitas pada perusahaan tersebut. Untuk menganalisis profitabilitas dilakukan dengan cara melihat bagaimana keadaan profitabilitas, apakah

keadaanya stabil atau malah sebaliknya. Maka sebab itu, perusahaan harus bisa menjaga kondisi profitabilitas untuk selalu stabil agar orang - orang tertarik untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Kondisi profitabilitas perusahaan yang stabil dapat mempertahankan kelangsungan perusahaan tersebut, tetapi jika perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan profit yang diinginkan maka perusahaan itu kemungkinan besar tidak dapat mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Maka dari itu penting bagi jajaran manajemen untuk terus menjaga profitabilitas yang dihasilkan dengan melakukan peningkatan efisiensi kerja, agar tujuan dari perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas yang optimal dapat tercapai.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana pengaruh Manajemen Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas ?
3. Bagaimana pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas ?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas ?
5. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas ?

Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen modal kerja, umur perusahaan, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap profitabilitas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
5. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.

Manfaat Masalah

1. Manfaat bagi pengembangan IPTEK
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi pengembangan IPTEK maupun untuk peneliti berikutnya yang menggunakan variabel yang sama seperti yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Manfaat bagi pihak yang diteliti
3. Untuk para pemakai laporan keuangan, diharapkan hasil yang didapatkan dapat dijadikan alat ukur dalam melakukan investasi untuk masa depan perusahaan.

Serta dapat membantu perusahaan dalam efisiensi modal kerja, dengan modal kerja yang efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Tinjauan Teori Manajemen Modal Kerja

“Manajemen modal kerja adalah administrasi aktiva lancar perusahaan dan pendanaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar” (Van Horne dan Wachowiez, 2007). “Modal kerja adalah selisih yang diperoleh dari aset lancar yang dikurangi dengan kewajiban lancar” (Subramarnyam dan Wild, 2010). Pada pengertian di atas lebih ditekankan pada pengelolaan aktiva lancar dan kewajiban lancar perusahaan, yang nantinya kewajiban lancar ini digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

“Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan” (Hasnawati and Sawir 2015).). Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja.

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Umur Perusahaan

Tingkat kompetitif perusahaan dalam bersaing dan ke eksisan perusahaan digunakan untuk menunjukan umur perusahaan. Tanggal awal listing perusahaan di BEI sampai dengan saat ini digunakan untuk mengukur umur perusahaan, dalam penelitian ini. Untuk menghitung umur perusahaan menggunakan acuan penelitian yang dilakukan Santioso & Chandra (2012) yang menggunakan rumus:

$$(\text{Tahun Penelitian} - \text{Tahun Pendirian Perusahaan})$$

Ukuran Perusahaan

Untuk melihat besar kecilnya perusahaan dilihat dari ukuran perusahaan. Harta yang dimiliki perusahaan di indikasikan dari total aset yang berhubungan dengan harta yang dimiliki perusahaan. Jika mengukur ukuran perusahaan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan berarti menunjukan besarnya harta yang dimiliki perusahaan. Semakin besar asset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan akan berusaha mengerahkan sumber daya yang dimiliki semaksimal mungkin dan juga bagi perusahaan kecil tentunya keuntungan yang dihasilkan sesuai dengan jumlah aset yang dimiliki yang cenderung kecil (Rifai et al. 2015). Dalam menghitung ukuran perusahaan memakai total aset yang dimiliki seperti pada penelitian Putri dkk (2014) yakni dengan memakai rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aktiva)}$$

(Sumber : Putri, Safitri dan Wijaya, 2012)

Pertumbuhan Penjualan

(Chotimah 2014; Rahayu and Susilowibowo 2014), Pertumbuhan penjualan adalah Penerimaan pasar dari produk atau jasa yang dijual perusahaan diukur dengan indikator pertumbuhan penjualan. Dalam mengukur pertumbuhan penjualan menggunakan pendapat yang diperoleh perusahaan. Pada penelitian memakai variabel pertumbuhan penjualan dengan cara mengambil selisih penjualan pada periode t dengan penjualan periode t-1, rumus yang dipakai mengacu pada (Rifai et al. 2015) dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Profitabilitas

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba ditunjukkan oleh profitabilitas. Dengan profitabilitas manajemen menjadi fleksibel dalam mengungkapkan pertanggungjawaban pada para investor. Dalam menentukan profitabilitas ada beberapa pengukuran yang dapat digunakan yaitu: *Return Of Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share*, *Net Profit* dan *Operating Ratio*. Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA dapat dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas antara laba bersih terhadap total aset. Berdasarkan penelitian dari Munsaidah, Andini, & Supriyanto (2016), rumus yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Hubungan Antar Variabel

Hubungan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Jika perputaran modal kerja cepat maka manajemen modal kerja sudah dilakukan dengan efisien dan profitabilitas yang diperoleh perusahaan meningkat.

Hubungan Umur Perusahaan pada Profitabilitas

Umur perusahaan ditunjukkan oleh seberapa lama perusahaan berdiri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan umur perusahaan. Biasanya perusahaan yang memang sudah lama berdiri profitabilitas yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan baru, karena pada perusahaan yang baru berdiri masih banyak biaya yang harus dikeluarkan dalam investasi. Kondisi yang berubah – ubah baik dari segi perusahaan sendiri atau dari faktor luar perusahaan membuat perusahaan susah untuk bertahan lama, jika perusahaan sudah lama berdiri menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dengan kondisi yang berubah – ubah dalam kurun waktu yang lama, sehingga dapat dikatakan perusahaan kuat dan stabil. Semakin kuat dan stabil sebuah perusahaan maka akan meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor sehingga membuat investor tidak ragu untuk berinvestasi di perusahaan.

Hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

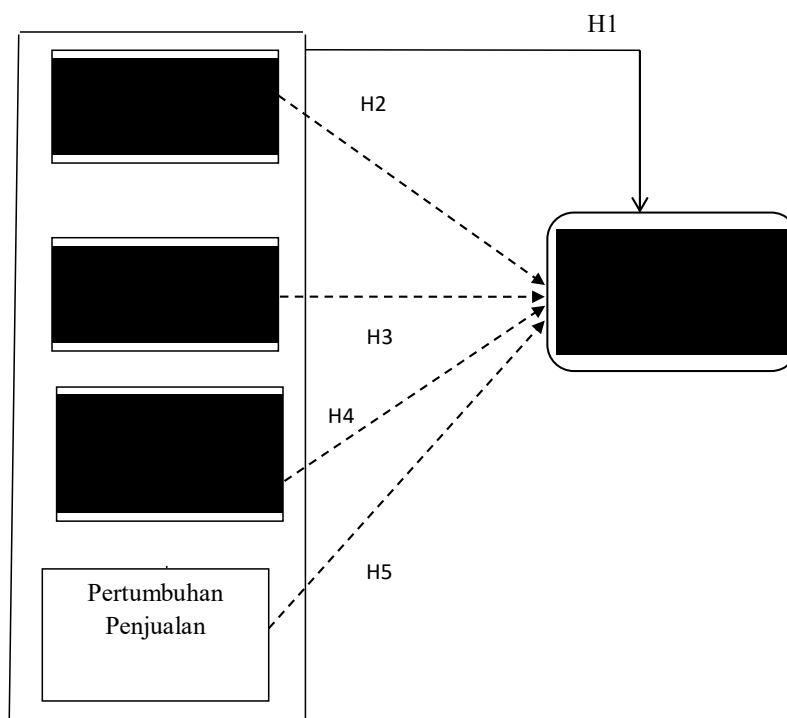
Ada beberapa hal yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya sebuah perusahaan antara lain total aset, total penjualan, rata –rata total aset, dan rata – rata tingkat penjualan. Jika total aset yang dimiliki oleh perusahaan itu besar maka secara tidak langsung akan berpengaruh pada kegiatan oprasional perusahaan sehingga semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Marhamah 2013). Dalam menetapkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari ukuran perusahaan. Semakin besar total aset berarti harta yang dimiliki perusahaan juga semakin besar .

Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Dengan adanya sistem penjualan yang baik maka perusahaan manufaktur dapat tetap berjalan. Kunci penting dari suatu perusahaan adalah penjualan. Peningkatan pertumbuhan penjualan dengan memakai aset seefisien mungkin dan pengoptimalan sumber daya dapat membuat perusahaan mempertahankan posisi ekonomi, keberlangsungan Perusahaan dan dampak positif pada ROA. Semakin besar barang yang dapat dijual maka biaya rata – rata per produk juga semakin kecil yang berdampak pada meningkatnya ROA yang dihasilkan suatu perusahaan. Dengan begitu, profitabilitas di pengaruhi secara positif oleh pertumbuhan penjualan.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.
H2 : Manajemen Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas
H3 : Umur Perusahaan (UP) berpengaruh terhadap profitabilitas
H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas
H5 : Pertumbuhan Penjualan (PP) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Metodologi Penelitian**Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI. Dan waktu penelitian pada Oktober 2019 – Januari 2020.

Populasi

Populasi adalah seluruh perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan populasi terdiri dari 18 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Perusahaan yang sesuai dengan kriteria-kriteria diatas diketahui ada 10 perusahaan dari 18 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data Sekunder,. Data sekunder berupa laporan keuangan bank yang terdaftar di BEI untuk tahun 2016 -2018.

Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik pengolahan data menggunakan angka dan analisa data dengan analisa statistik.

Statistik Data Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini, pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga dapat dipahami dengan mudah dan diinterpretasikan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga penting dilakukan untuk menentukan alat uji statistik apa yang sebaiknya digunakan untuk menguji

Hipotesis

Uji Asumsi Klasik

Terdapat 3 model uji asumsi klasik yaitu:

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya sebuah korelasi antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian antara variabel satu dengan pengamatan yang lain.

Uji Autokorelasi

Pengujian ini digunakan untuk melihat kemungkinan adanya korelasi dalam regresi linier.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Determinasi (Uji R²)

Uji R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Uji R² digunakan karena variabel independen yang diteliti lebih dari satu yakni jumlahnya 3 variabel independen. Menurut (Ghozali 2016) penilaian uji R² dapat ditentukan sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien R² = 0, maka artinya variabel Y tidak dapat ditengankan sama sekali oleh variabel X
- b. Jika nilai koefisien R² = 1, maka artinya variabel Y dapat dijelaskan oleh variabel X

Uji Hipotesis**Uji Simultan**

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara keseluruhan bersama-sama.

Uji Parsial

Uji yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variable dependen secara parsial atau sendiri-sendiri

Analisis Data Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05109759
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.085
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah 2020 lampiran

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai Asymp.Sig 0,200 > 0,05 yang artinya dalam penelitian ini data yang dipakai berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	.057	.049		1.160	.257		
	Manajemen Modal	.001	.000	.416	2.595	.016	.864	1.158
	Kerja							
	Umur Perusahaan	.002	.001	.366	2.298	.030	.875	1.143
	Ukuran Perusahaan	-.003	.002	-.222	-1.327	.196	.790	1.266
	Pertumbuhan	.085	.049	.289	1.718	.098	.784	1.276
	Penjualan							

Dari hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF setiap variabel < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terkena multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.017	.025		.698
	Manajemen Modal Kerja	.000	.000	.110	.593
	Umur Perusahaan	.001	.000	.312	1.685
	Ukuran Perusahaan	.000	.001	-.045	-.231
	Pertumbuhan Penjualan	.041	.025	.328	1.674

Sumber: Data diolah 2020, lampiran

Dari data tabel diperoleh hasil p-value (sig-) $> 0,05$ pada masing – masing variabel sehingga dapat disimpulkan variabel independen tidak mengalami heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.445	.357	.0550337885	1.747
a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, Manajemen Modal Kerja, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: Profitabilitas					

Sumber: Data diolah 2020, lampiran

Berdasarkan hasil uji autokorelasi didapatkan nilai *Durbin Watson* 1,747, untuk nilai signifikansi yang digunakan yakni 5%, dengan sampel sejumlah 30 (n), dan jumlah variabel bebas 4 (k=4), maka nilai *du* yang diperoleh dari tabel *Durbin Watson* sejumlah 1,65110. Pada hasil uji diperoleh nilai DW 1,747 lebih besar dari batas atas (*du*) 1,65110 dan kurang dari 4 – 1,65110 (2.25), maka diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.057	.049		1.160	.257		
	Manajemen Modal Kerja	.001	.000	.416	2.595	.016	.864	1.158
	Umur Perusahaan	.002		.366	2.298	.030	.875	1.143
			.001					
	Ukuran Perusahaan	-.003	.002	-.222	-1.327	.196	.790	1.266
	Pertumbuhan Penjualan	.085	.049	.289	1.718	.098	.784	1.276
a. Dependent Variable: Profitabilitas								

Sumber : Data diolah 2020 lampiran

Berdasarkan dari hasil uji regresi linier berganda pada tabel diatas, diketahui hasil regresi linier bergandanya yaitu :

$$\text{Profitabilitas} = 0,057 + 0,001 \text{ MMK} + 0,002 \text{ UP} - 0,003 \text{ UP} + 0,085 \text{ PP} + e$$

Uji Hipotesis Uji Simultan

Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.061	4	.015	5.018	.004 ^b
	Residual	.076	25	.003		
	Total	.137	29			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Umur Perusahaan, Manajemen Modal Kerja, Ukuran Perusahaan						

Sumber : Data diolah 2020 lampiran

Dari tabel 4.10, diperoleh nilai Sig. F = 0,004 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$). Manajemen Modal Kerja (MMK), Umur Perusahaan (UP), Ukuran Perusahaan (UP) dan Pertumbuhan Penjualan (PP) secara bersama -sama berpengaruh secara signifikan pada Profitabilitas.

Uji Parsial

Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.057	.049		1.160	.257
	Manajemen Modal Kerja	.001	.000	.416	2.595	.016
	Umur Perusahaan	.002	.001	.366	2.298	.030
	Ukuran Perusahaan	-.003	.002	-.222	-1.327	.196
	Pertumbuhan Penjualan	.085	.049	.289	1.718	.098
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber : Data diolah 2020 lampiran

- a) Pada manajemen Modal Kerja (MMK) diperoleh nilai t hitung sejumlah 2,595 dengan nilai probabilitas Sig. 0,016. Yang artinya nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Berarti MMK berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
- b) Pada umur perusahaan (UP) diperoleh nilai t hitung sejumlah 2,298 dengan nilai probabilitas Sig. 0,030. Yang artinya nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Berarti UP berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
- c) Pada ukuran perusahaan (UP) diperoleh nilai t hitung sejumlah -1,327 dengan nilai probabilitas Sig. 0,196. Yang artinya nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Berarti UP tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.
- d) Pada pertumbuhan penjualan (PP) diperoleh nilai t hitung sejumlah 1,718 dan probabilitas Sig. 0,098. Yang artinya nilai Sig. $> 0,05$. Berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara parsial pada profitabilitas.

Implikasi Hasil Penelitian

1. Pengeruh Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara bersama-sama berpengaruh pada variabel dependen yaitu Profitabilitas.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ (lebih kecil dari 5%). Dengan demikian hipotesis ke satu (H1) yang menyatakan bahwa Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh pada Profitabilitas di terima.

2. Pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Manajemen Modal Kerja berpengaruh pada Profitabilitas.

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen modal kerja berpengaruh pada profitabilitas. Perputaran modal kerja yang tinggi akan meningkatkan profitabilitas. perputaran modal kerja dalam sebuah perusahaan dipengaruhi oleh aktiva lancar dan hutang lancar dalam kegiatan penjualannya. Jika volume penjualan semakin tinggi maka modal kerja akan semakin cepat perputarannya jadi modal yang sudah ditanamkan akan semakin cepat pula kembalinya beserta dengan keuntungan yang tinggi. Keuntungan tinggi yang dihasilkan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0,016 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian, Megawati (2019), yang menyatakan bahwa Manajemen Modal Kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas

Dari hasil penelitian ini menunjukkan Umur Perusahaan berpengaruh pada Profitabilitas.

Umur Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, yang berarti semakin bertambahnya umur perusahaan maka profitabilitas juga akan semakin meningkat.

Ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sejumlah 0,030 lebih kecil dari nilai α (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rusmawati (2016), yang mengatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh pada Profitabilitas.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Ukuran perusahaan tidak menjamin perusahaan dalam menghasilkan laba yang diinginkan. Alasan tidak berpengaruh karena jika ukuran dari suatu perusahaan itu besar maka biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan operasional juga semakin besar. Yang nantinya akan berdampak pada kemungkinan profitabilitas berkurang.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $(0,196 > 0,05)$. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryaputra (2016), dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada profitabilitas. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ambarwati (2015), Rusmawati (2016), Meidiyustiani (2016), Kusumo (2018), Yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada profitabilitas.

5. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Dari kegiatan penelitian diperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Pada penelitian ini dinyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh pada profitabilitas yaitu, karena dari hasil menunjukkan tidak berpengaruh berarti profitabilitas peningkatan profitabilitas tidak dapat dijelaskan dan diprediksi oleh pertumbuhan penjualan. Permintaan pasar yang tinggi lebih mempengaruhi pertumbuhan penjualan karena produk yang laris di pasaran sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pertumbuhan penjualan yang tinggi pada perusahaan F&B belum tentu berpengaruh pada profitabilitas yang dihasilkan.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar $0,098 > \alpha$ (0,05). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Meidiyustiani (2016), yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan. Dan hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Ambarwati (2015), Miswanto (2017), Yang menyatakan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji F hitung 5,018 dengan signifikansi $0.004 < 0.05$. hal ini dapat diartikan bahwa Manajemen Modal Kerja, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan secara keseluruhan atau simultan berpengaruh pada Profitabilitas.
2. Hasil uji t hitung sebesar 2,595 dengan signifikansi $0.016 < 0.05$. Hal ini berarti Manajemen Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas.
3. Hasil uji t sejumlah 2,298 dengan nilai Sig. $0.030 < 0.05$. Yang artinya Umur Perusahaan berpengaruh pada Profitabilitas.
4. Hasil uji t sejumlah -1,327 dengan nilai Sig. $0.196 > 0.05$. Hal ini berarti Ukuran Perusahaan (UP) Tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas .
5. Hasil uji t sebesar 1,718 dengan signifikansi $0.098 > 0.05$. Hal ini berarti Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Saran Penelitian

Setelah mengkaji hasil penelitian ini maka saran untuk peneliti selanjutnya antara lain :

1. Penelitian ini dapat dikembangkan dengan menambah variable lain yang digunakan untuk menilai profitabilitas seperti ROE, ROI, EPS dan lain-lain.
2. Peneliti selanjutnya juga dapat memperbesar sampel penelitian atau menambah periode pengamatan sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat.
3. Faktor lain dalam penelitian selanjutnya juga sebaiknya diperluas, mengingat dengan kondisi perekonomian Indonesia yang fluktuatif.

Keterbatasan Penelitian

Walaupun peneliti telah berusaha untuk meminimalisir kesalahan akan tetapi masih ada keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penggunaan periode pengamatan tahun 2016-2018 ini relative pendek mengingat hasil yang akan didapatkan dalam rentang waktu yang panjang akan lebih akurat dibandingkan dengan rentang waktu yang pendek.
2. Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan hanya menggunakan profitabilitas. Seharusnya lebih diperbanyak lagi dengan menambah indikator yang lain untuk mengukur kinerja keuangan seperti, Asset Turnover (ATO), Growth in Revenue (GR), dan Net Profit Margin (NPM)

Daftar Pustaka

- Sartono, Agus. 2011. "Manajemen Keuangan (Teori Dan Aplikasi)." In Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Van Horne, James C, and M. John Machowicz. 2005. Prinsip - Prinsip Manajemen Keuangan (Fundamental of Financial Management). 12th ed. jakarta: Salemba Empat.

- Subramanyam, K.R, and John J Wild. 2010. Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis). Jakarta: Salemba Empat.
- Hasnawati, Sri, and Agnes Sawir. 2015. “KEPUTUSAN KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN NILAI PERUSAHAAN PUBLIK DI INDONESIA.” *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* (Journal of Management and Entrepreneurship).
- Rifai, Moh., Rina Arifati, Maria Magdalena, and Et Al. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran* 1(2502–7697): 1–8.
- Putri, Novitasari, Ervita Safitri, Tresnadi Wijaya, and Et All. 2014. “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas.”
- Chotimah, Chusnul. 2014. “PENGARUH STRUKTUR MODAL, MODAL KERJA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS.” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*.
- Megawati, Ni Luh Ayu, and Panji Bagus Ida Sedana. 2019. “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, FINANCIAL LEVERAGE, MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI.” 8: 5325–43. <http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>.
- Rusmawati, Yunni. 2016. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, Dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014.” *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*.
- Ambarwati, Novi Sagita, Gede Adi Yuniarta, NI Kadek Sinarwati, and Et Al. 2015. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Meidiyustiani, Rinny. 2016. “Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010–2014.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kusumo, Candra Yuwono, and Ari Darmawan. 2018. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2016).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 57 No. 1 April 2018 57(1).
- Miswanto, Yanuar Rifgi Abdullah, Shofia Suparti, and Et All. 2017. “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Sari Oktavia*) Adalah Alumni FEB Unisma Islam Malang

Rois Arifin) Adalah Dosen FEB Unisma Islam Malang**

Budi Wahono*) Adalah Dosen FEB Unisma Islam Malang**